

## PENGENALAN BAHASA INGGRIS DASAR MELALUI ENGLISH SONGS PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH 01 KOTA BENGKULU

Zahara Nur Cahyani<sup>1</sup>, Dian Susyla<sup>2</sup>, Agung Suhadi<sup>3</sup>, Eki Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: [Zahraacahyanii@gmail.com](mailto:Zahraacahyanii@gmail.com)<sup>1</sup>, [dsusyla@umb.ac.id](mailto:dsusyla@umb.ac.id)<sup>2</sup>, [agunglecturer@gmail.com](mailto:agunglecturer@gmail.com)<sup>3</sup>, [ekisaputra@umb.ac.id](mailto:ekisaputra@umb.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Pengenalan bahasa Inggris dasar kepada siswa sekolah dasar memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal pemahaman kosakata. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan keterampilan mendengarkan siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu melalui penggunaan lagu. Lagu yang digunakan adalah "Pantai Malabero" yang diaransemen ulang dengan penambahan kosakata bahasa Inggris terkait bagian tubuh. Metode yang diterapkan adalah pendekatan pembelajaran berbasis lagu yang dipadukan dengan gerakan fisik untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang dipelajari. Kegiatan ini melibatkan 17 siswa dan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, yang dibuktikan melalui evaluasi sesi tanya jawab dan penugasan menulis. Sebagian besar siswa dapat menyebutkan bagian tubuh dalam bahasa Inggris dan menuliskan kosakata tersebut beserta artinya. Kesimpulannya, pembelajaran menggunakan lagu dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, khususnya dalam menguasai kosakata bahasa Inggris terkait bagian tubuh, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

**Kata Kunci:** Pengajaran Bahasa Inggris, Lagu, Kosakata Bagian Tubuh, Pembelajaran Berbasis Lagu, dan SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu.

***Abstract:** Introducing basic English to elementary school students presents specific challenges, especially in vocabulary comprehension. This article aims to improve the vocabulary and listening skills of fifth-grade students at SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu through the use of songs. The song used is "Pantai Malabero", rearranged with additional English vocabulary related to body parts. The method employed is a song-based learning approach combined with physical movement to reinforce students' memory of the vocabulary being taught. The activity involved 17 students and was carried out in three stages: preparation, implementation, and evaluation. The results show a significant improvement in the students' understanding of English vocabulary, as evidenced by the evaluation through a Q&A session and a writing assignment. The majority of students were able to name body parts in English and write down the vocabulary with its Indonesian meaning. In conclusion, using songs as a learning tool can enhance students' English skills, particularly in mastering vocabulary related to body parts, while also providing an engaging and interactive learning experience.*

***Keywords:** English Teaching, Song, Body Parts Vocabulary, Song-Based Learning, and SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu.*

**PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global yang digunakan sebagai alat komunikasi internasional, ilmu pengetahuan, teknologi, serta ekonomi. Penguasaan bahasa ini memungkinkan generasi muda untuk mengakses informasi dan pengetahuan dari berbagai belahan dunia, membuka peluang karier, dan meningkatkan daya saing di kancah internasional (Hutabarat, 2023). Di Indonesia, semakin banyak sekolah yang mengakui pentingnya penguasaan bahasa Inggris sejak dini. Namun, pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan metode yang sesuai dengan karakteristik anak-anak serta keterbatasan sumber daya dan fasilitas pembelajaran.

Salah satu kendala utama dalam pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak adalah rendahnya minat belajar akibat metode yang kurang variatif dan terlalu teoritis. Anak-anak di usia sekolah dasar cenderung lebih mudah bosan jika dihadapkan dengan pembelajaran yang terlalu kaku atau membosankan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan untuk menarik perhatian mereka serta mempermudah proses penyerapan materi (Suri et al., 2024). Selain itu, di usia ini, anak-anak memiliki kemampuan daya ingat yang kuat terhadap hal-hal yang menyenangkan dan sering mereka dengar atau lakukan (Mulyati, 2019). Oleh karena itu, metode pengajaran yang melibatkan aktivitas seperti permainan, cerita, atau lagu sering kali lebih efektif dalam membantu mereka mengingat dan memahami kosakata baru dalam bahasa Inggris (Iriani R. Dewi et al., 2023).

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu pendekatan yang potensial untuk meningkatkan minat dan kemampuan bahasa anak-anak (Sari & Ayu, 2021). Lagu memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran bahasa, terutama karena bersifat melodi dan ritmis sehingga lebih mudah diingat. Dengan mendengarkan lagu, anak-anak dapat belajar kosakata dan frasa bahasa Inggris dalam konteks yang menyenangkan dan alami. Selain itu, lagu memungkinkan siswa untuk berlatih keterampilan mendengarkan (*listening skills*) dan pelafalan secara bersamaan, tanpa terasa seperti pembelajaran formal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa musik dan lagu dapat merangsang aktivitas otak yang berhubungan dengan memori jangka panjang dan kemampuan bahasa, yang menjadikannya sebagai metode efektif untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak-anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "*Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Melalui English Songs pada Siswa SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu*" dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memperkenalkan bahasa Inggris dengan cara yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kosakata dasar dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan bagian tubuh (*part of body*), seperti "eyes", "nose", "ears" dan "hands" kepada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu. Kosakata bagian tubuh dipilih karena merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak, sehingga lebih mudah mereka pahami dan ingat. Selain itu, pengenalan kosakata bagian tubuh juga sesuai dengan kurikulum bahasa Inggris dasar di sekolah-sekolah Indonesia, sehingga kegiatan ini dapat mendukung dan melengkapi pembelajaran formal yang telah diterima siswa di sekolah.

Melalui penggunaan lagu sebagai media pengajaran, diharapkan siswa tidak hanya mampu menambah perbendaharaan kata (*vocabulary*) mereka, tetapi juga mampu memahami cara pengucapan dan arti dari setiap kata yang mereka dengar. Dalam kegiatan ini, siswa akan belajar untuk mendengarkan dengan seksama lirik lagu berbahasa Inggris yang telah disesuaikan dengan materi pengajaran. Lagu-lagu yang digunakan akan dipilih berdasarkan kesederhanaan kosakata serta ketersediaan lirik yang sesuai dengan tema bagian tubuh. Dengan demikian, proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan tidak membebani siswa, namun tetap mendukung tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini, yaitu meningkatkan keterampilan mendengarkan dan penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris.

Pada akhirnya, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata saja, tetapi juga diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Sebagai bahasa yang sering dianggap sulit, pengenalan bahasa Inggris melalui lagu ini diharapkan dapat mengubah persepsi siswa dan menumbuhkan ketertarikan mereka terhadap bahasa Inggris sejak dini. Dengan meningkatnya ketertarikan siswa terhadap bahasa Inggris, diharapkan mereka akan memiliki motivasi intrinsik untuk terus belajar dan memperdalam kemampuan bahasa Inggris mereka secara mandiri di masa yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah dasar lainnya di Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang interaktif dan efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengenalan bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu, khususnya

di SD Muhammadiyah 01. Selain memberikan dampak langsung bagi para siswa, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan metode pembelajaran berbasis lagu kepada para guru dan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Metode ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pengajaran bahasa Inggris dasar, terutama dalam mengajarkan kosakata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan adanya pendekatan pembelajaran yang menyenangkan ini, diharapkan para guru di SD Muhammadiyah 01 dan sekolah lainnya di Bengkulu dapat mengintegrasikan lagu sebagai bagian dari pengajaran bahasa Inggris di kelas, sehingga siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan lebih antusias dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, pengajar memilih lagu yang sudah dikenal oleh siswa, yaitu lagu daerah Bengkulu berjudul "*Pantai Malabero*", yang diaransemen ulang dengan penambahan kosakata bahasa Inggris tentang bagian tubuh. Lagu ini dipilih karena memiliki irama yang familiar dan menarik bagi siswa, serta lirik yang dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran. Selain itu, pengajar juga menyiapkan media pembelajaran berupa gambar bagian tubuh yang sesuai dengan kosakata yang akan diajarkan, serta perangkat audio untuk memutar lagu yang sudah diaransemen. Kartu kosakata juga disiapkan untuk mendukung visualisasi materi yang diajarkan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memperkenalkan lagu yang telah diaransemen kepada siswa. Siswa diajak untuk mendengarkan lagu yang sudah dilengkapi dengan kosakata bahasa Inggris mengenai bagian tubuh, seperti "eyes", "nose", "ears" dan "hands". Setelah itu, pengajar menjelaskan kosakata bagian tubuh yang ada dalam lirik lagu. Siswa diminta untuk mengikuti lirik lagu sambil melakukan gerakan tubuh yang sesuai dengan bagian tubuh yang disebutkan, seperti menunjuk kepala saat mendengar kata "nose," atau menyentuh bahu saat kata "ears" disebutkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman kosakata dengan melibatkan siswa secara aktif, baik secara lisan maupun gerakan fisik.

### **3. Tahap Evaluasi**

Setelah kegiatan mendengarkan dan berinteraksi dengan lagu, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami kosakata yang telah diajarkan. Evaluasi terdiri dari dua bagian, yaitu sesi tanya jawab dan penugasan menulis. Dalam sesi tanya jawab, pengajar menyebutkan bagian tubuh dalam bahasa Inggris, dan siswa diminta untuk menyebutkan atau menunjukkan bagian tubuh yang dimaksud. Selanjutnya, siswa diberikan penugasan untuk menuliskan kembali kosakata bagian tubuh yang telah dipelajari beserta artinya dalam bahasa Indonesia. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengingat kosakata yang telah diajarkan melalui lagu, serta melihat sejauh mana mereka dapat menerapkannya dalam konteks yang berbeda.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih mengenal dan menguasai kosakata bahasa Inggris terkait bagian tubuh, yang akan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka secara keseluruhan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengenalkan bahasa Inggris dasar melalui lagu yang diaransemen dari lagu daerah Bengkulu "*Pantai Malabero*", diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bagian tubuh dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini melibatkan 17 siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu sebagai sampel, yang terdiri dari berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan bahasa Inggris.

### **Hasil**

Setelah mengikuti kegiatan pengajaran berbasis lagu, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kosakata bagian tubuh dalam bahasa Inggris. Pada sesi awal, siswa tampak sedikit kesulitan untuk mengingat kosakata yang baru dipelajari. Namun, setelah mendengarkan dan berinteraksi dengan lagu yang diaransemen, mereka lebih mudah mengingat kosakata tersebut. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam sesi tanya jawab, di mana banyak siswa yang dapat menyebutkan bagian tubuh yang diajarkan, seperti "eyes", "nose", "ears" dan "hands" dengan benar.

Dalam penugasan menulis, sebagian besar siswa berhasil menuliskan kembali kosakata bagian tubuh yang telah dipelajari beserta artinya dalam bahasa Indonesia. Meskipun terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menuliskan kosakata secara tepat, hasil ini menunjukkan adanya pemahaman yang cukup baik terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan observasi, siswa yang awalnya kesulitan menunjukkan kemajuan setelah melakukan gerakan fisik yang terkait dengan kosakata, yang membantu mereka mengingat kata-kata tersebut lebih baik.

### **Pembahasan**

Kegiatan pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam kosakata bahasa Inggris. Lagu yang diaransemen dari "*Pantai Malabero*" memberikan kesan yang lebih menarik dan familiar bagi siswa, karena mereka sudah mengenal lagu tersebut. Hal ini memudahkan mereka untuk fokus pada pembelajaran kosakata karena tidak perlu beradaptasi dengan lagu yang sepenuhnya baru.



**Gambar 1.** Kegiatan pengajaran Bahasa Inggris

Selain itu, pendekatan yang menggabungkan lagu dengan gerakan fisik juga terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat kosakata. Prinsip ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan lebih banyak indera (seperti pendengaran dan gerakan) akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Aktivitas fisik yang terkait dengan lirik lagu memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mendalam, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar.

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dan penugasan menulis menunjukkan bahwa siswa dapat mengingat dan menggunakan kosakata yang telah dipelajari dengan lebih baik

setelah mengikuti kegiatan. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam hal penguasaan kosakata dan penulisan yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan variasi lagu dan aktivitas lain yang dapat memperkuat pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dasar terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan mendengarkan dan memperkaya kosakata siswa. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih antusias dalam belajar bahasa Inggris dan dapat lebih mudah mengingat kosakata yang diajarkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dasar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bagian tubuh dalam bahasa Inggris. Melalui lagu yang diaransemen dari "*Pantai Malabero*", siswa dapat dengan mudah mengingat kosakata baru karena lagu ini memiliki irama yang akrab bagi mereka. Pendekatan yang menggabungkan pendengaran dengan gerakan fisik membantu siswa untuk mengingat kosakata lebih baik, serta menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Evaluasi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab dan penugasan menulis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menguasai kosakata yang diajarkan dan menuliskannya dengan benar.

### **Saran**

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar variasi lagu yang digunakan diperbanyak untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam. Lagu dengan tema lain, seperti benda-benda di sekitar, aktivitas sehari-hari, atau warna, dapat memperkaya kosakata yang dikuasai oleh siswa. Selain itu, perlu adanya peningkatan dalam penggunaan media pendukung seperti gambar dan flashcards untuk membantu siswa lebih visual dalam mengaitkan kosakata dengan gambar atau benda nyata. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran berbasis lagu atau video, juga bisa diintegrasikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Agar pengajaran bahasa Inggris lebih efektif, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap kemampuan setiap siswa, sehingga langkah perbaikan dan penyesuaian materi dapat dilakukan secara tepat. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat lebih besar dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hutabarat, N. M. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran Storytelling di SD Negeri 095175 Parbungaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar (JP2NS)*, 3(1), 1–12.
- Iriani R. Dewi, F., S. Zebua, W., Sandra, M., F. Nurqalby, U., A. Pangandaheng, G., & Melvin, D. (2023). Pengenalan Bahasa Inggris di SDN 02 Sijuk Belitung. *Sabdamas*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.25170/sabdamas.v2i1.5012>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 277–294. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>
- Sari, A. P. A. (2021). *Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Metode Bercerita* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris. *Abdimas Mandiri - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 16–20.
- Suri, M., Fajriati, R., & Mursyida, C. S. (2024). *DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NON-FORMAL DI BANDA ACEH ANALYSIS ON CURRICULUM AND IMPLEMENTATION OF ENGLISH TEACHING LEARNING IN NON-FORMAL EDUCATION INSTITUTION IN BANDA ACEH*. 10(2).